

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-82	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Agus Makmur | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kp. Paragajen, RT/RW.003/006,
Cisarua - Bogor | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Andreas Lesmana | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Buana Biru Besar No.12,
Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023

AGUS MAKMUR
Direktur Utama
President Director

ANDREAS LESMANA
Direktur
Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat persediaan sebelum cadangan nilai realisasi neto sebesar Rp632,6 miliar atau 12,08% dari total aset. Dalam menentukan apakah biaya persediaan tidak melebihi nilai realisasinya, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan dengan tujuan masing-masing jenis persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 3 dan 8 atas laporan keuangan terlampir. Karena evaluasi nilai realisasi neto persediaan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan, maka evaluasi tersebut adalah hal audit utama bagi kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventory

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Company recognized inventory before provision for net realizable value amounting to Rp632.6 billion or 12.08% of the total assets. In determining whether the costs of inventory do not exceed their realizable values, the management applied significant judgment and estimates as to whether inventory are damaged, obsolete, or their selling prices have declined, in accordance with the purpose of each type of inventory held by the Company. Disclosures regarding inventory are made in Notes 3 and 8 to the accompanying financial statements. Because the evaluation for net realizable value of inventory involved significant judgments and estimates from the management and the balance is significant, such evaluation is a key audit matter for us.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi atas rancangan dan implementasi pengendalian kunci atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Evaluation for net realizable value of inventory (continued)

Audit response:

We gained an understanding of and evaluate the design and implementation of key controls over the process for estimating the net realizable value of inventory. We evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for such estimation of the net realizable value of inventory.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventory used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing to the inventory aging schedule and other relevant data. We also evaluated the disclosures related to inventory in the notes to the accompanying financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00492/2.1032/AU.1/05/0701-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matter that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

30 Maret 2023/March 30, 2023



PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		1 Januari 2021/ January 1, 2021/			
		31 Desember 2021/ December 31, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020/		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n	Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,26,28	2.178.361	1.582.017	1.554.228	Cash and cash equivalents
Depositto berjangka	2,5,28	-	902.200	1.001.100	Time deposits
Piutang usaha pihak ketiga	3,6,28	12.797	6.632	7.623	Third parties trade receivables
Piutang lain-lain					Related parties
pihak berelasi - neto	2,23,28	4.077	8.143	4.393	other receivables - net
Piutang lain-lain					Third parties
pihak ketiga - neto	6,26,28	21.340	34.533	33.066	other receivables - net
Investasi jangka pendek	2,7,28	534.995	100.617	79.261	Short-term investments
Persediaan - neto	2,3,8,18,21	619.147	592.982	493.436	Inventories - net
Biaya dibayar					
di muka - neto	2	13.001	909	3.533	Prepaid expenses - net
Pajak Pertambahan					
Nilai dibayar di muka - neto		-	-	1.594	Prepaid Value Added Tax - net
Uang muka		35.189	13.652	22.620	Advances
Total Aset Lancar		3.418.907	3.241.685	3.200.854	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,3,9a,20	836.834	866.824	1.002.168	Fixed assets - net
Uang muka pembelian					Advances for purchase of
aset tetap		38.171	36.728	36.728	fixed assets
Aset hak guna - neto	2,3,9b,20	861.269	796.719	873.570	Right of use assets - net
Uang jaminan - neto	2,23a,28	27.704	28.730	28.922	Security deposits - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,11	36.304	74.112	101.131	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	2,3	1.396	2.793	5.318	Intangible assets - net
Taksiran pengembalian					
pajak	11	-	17.619	17.619	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2,28	14.529	12.646	12.946	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.816.207	1.836.171	2.078.402	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		5.235.114	5.077.856	5.279.256	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		1 Januari 2021/ January 1, 2021/ 31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2021 December 31, 2020			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha pihak ketiga	2,10,27,28	597.633	607.240	604.163	Third parties trade payables
Utang lain-lain pihak ketiga	2, 26,27,28	55.088	50.323	68.334	Third parties other payables
Utang pajak	2,3,11	32.676	14.858	5.246	Taxes payable
Beban akrual	2,12,27,28	34.307	48.955	28.214	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2,3,13,27,28	214.912	180.611	219.701	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		934.616	901.987	925.658	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,14	195.122	204.052	222.424	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	2,3,13,27,28	376.900	348.192	378.465	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		572.022	552.244	600.889	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.506.638	1.454.231	1.526.547	Total Liabilities
EKUITAS					
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)					Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.000.000.000 saham					Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	15	354.800	354.800	354.800	Issued and fully paid - 7,096,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	147.525	147.525	147.525	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 876.396.000 saham, 765.958.700 saham dan 353.515.600 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	2,15	(702.719)	(630.687)	(319.638)	Treasury shares - 876,396,000 shares and 765,958,700 shares and 353,515,600 shares as of December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000	70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16	3.860.849	3.697.090	3.530.929	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya - neto	7,14	(1.979)	(15.103)	(30.907)	Other comprehensive loss - net
Total Ekuitas		3.728.476	3.623.625	3.752.709	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.235.114	5.077.856	5.279.256	TOTAL LIABILITAS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan barang beli putus	2.326.280		2.063.298	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	670.333		529.384	Commission on consignment sales
Total Pendapatan	2.996.613	2,17	2.592.682	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF OUTRIGHT SALES
BARANG BELI PUTUS	(1.484.784)	2,8,18	(1.382.622)	
LABA BRUTO	1.511.829		1.210.060	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(106.981)	2,19,23a 2,9,14	(104.606)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.211.092)	20,23a 2,8,9a,21	(1.173.863)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	214.362	23b,23c	239.558	Other income
Beban lainnya	(13.684)	2,6,9b,21	(18.381)	Other expenses
LABA USAHA	394.434		152.768	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	63.760	2	65.257	Finance income
Biaya keuangan	(33.088)		(29.006)	Finance cost
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	425.106		189.019	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(73.108)	2,11	(22.858)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	351.998		166.161	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				INCOME
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7.270	2,7	1.355	Items that may be reclassified to profit or loss:
Pajak penghasilan terkait	(1.599)		(69)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Related income tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	9.555	14	18.613	Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pajak penghasilan terkait	(2.102)		(4.095)	Remeasurement on liabilities for employee benefits
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	13.124		15.804	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	365.122		181.965	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	56,17	2,22	25,44	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
				EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Rugi Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Loss		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - Neto/ Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets - Net	Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto/ Remeasurement on Liabilities for Employee Benefits - Net		
Saldo tanggal 31 Desember 2020/ 1 Januari 2021 (Dilaporkan sebelumnya)		354.800	147.525	(319.638)	70.000	3.494.559	(9.133)	(19.369)	3.718.744	Balance as of December 31, 2020/ January 1, 2021 (As previously reported)
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi	2n	-	-	-	-	36.370	-	(2.405)	33.965	Effect of changes of accounting policy
Saldo tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan kembali)		354.800	147.525	(319.638)	70.000	3.530.929	(9.133)	(21.774)	3.752.709	Balance as of January 1, 2021/ December 31, 2020 (As restated)
Perolehan saham treasuri	15	-	-	(311.049)	-	-	-	-	(311.049)	Purchase of treasury shares
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali)		-	-	-	-	166.161	1.286	14.518	181.965	Total comprehensive income for the year (As restated)
Saldo tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)		354.800	147.525	(630.687)	70.000	3.697.090	(7.847)	(7.256)	3.623.625	Balance as of December 31, 2021 (As restated)
Perolehan saham treasuri	15	-	-	(72.032)	-	-	-	-	(72.032)	Purchase of treasury shares
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	(188.239)	-	-	(188.239)	Payment of cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	351.998	5.671	7.453	365.122	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022		354.800	147.525	(702.719)	70.000	3.860.849	(2.176)	197	3.728.476	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan	4.944.697		4.190.229	Cash receipts from sales
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.049.361)		(3.508.132)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan	(397.759)		(356.122)	Cash payments for salaries and employee welfare
Pembayaran pajak penghasilan	(26.466)		-	Payments for income taxes
Penerimaan pengembalian pajak	16.370	11	-	Cash receipts from claim for tax refund
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Kegiatan usaha lainnya	148.461		58.580	Other operating activities
Pendapatan keuangan - neto	59.488		65.020	Finance income - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	695.430		449.575	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka - neto	902.200	5	98.900	Proceeds from withdrawal of time deposits - net
Hasil penjualan investasi jangka pendek	264.370	7	-	Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan aset tetap	1.040	9a	-	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan uang jaminan	(573)		(135)	Additions in security deposits
Penambahan uang muka aset tetap	(1.443)		-	Additions of advances for fixed assets
Penambahan aset hak guna	(45.575)	9b	(17.672)	Additions of right of use assets
Penambahan aset tetap	(99.013)	9a	(58.865)	Additions of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(683.108)	7	(20.000)	Placement of short-term investments
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	337.898		2.228	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan saham treasury	(72.032)	15	(311.049)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen kas	(188.239)	16	-	Payments of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(176.713)		(112.965)	Payment of lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(436.984)		(424.014)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	596.344		27.789	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.582.017		1.554.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.178.361	4	1.582.017	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan menghentikan operasi tiga (3) gerai dan mengoperasikan gerai baru sebanyak tiga (3) gerai. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 December 31, 2021</u>	
Ramayana	99	99	Ramayana
Robinson	3	3	Robinson
Cahaya	2	2	Cahaya

Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 63,75%.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 60 dated December 14, 1983 of R. Muh. Hendarmawan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985 and was published in the Addendum No. 589 of the State Gazette No. 9 dated October 3, 1985. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment regarding the approval from shareholders for the changes the Company's Article of Association to adjust with the regulation of Financial Service Authority ("OJK") of which as notarized under Notarial Deed No. 5 dated September 16, 2015 of Rianto, S.H. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024968.AH.01.11.Tahun 2016 dated February 25, 2016.

The Company started its commercial operations in 1983. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates a chain of department stores, which sell various items such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics and daily needs through the Company's department store and supermarket. In 2022, the Company closed three (3) stores and opened three (3) new stores. As of December 31, 2022 and 2021, the number of stores operated by the Company are as follows:

All the stores operated by the Company are located in Jakarta, Java (West Java, East Java and Central Java), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi and Papua. The Company's head office is located in Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

The Company's ultimate shareholder is PT Ramayana Makmursentosa with 63.75% ownership in the Company.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On June 26, 1996, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. 1038/PM/1996 to offer 80 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp3,200 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

1. On September 15, 1997, the Company issued bonus shares, whereby each shareholders holding one share was entitled to receive one new share. The outstanding shares became 700,000,000 shares.
2. On June 8, 2000, the Company changed the par value per share from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The outstanding shares became 1,400,000,000 shares.
3. On June 18, 2004, the Company changed the par value per share from Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The outstanding shares became 7,000,000,000 shares.
4. On July 4, 2005, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,032,000,000 shares.
5. On October 2, 2006, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,064,000,000 shares.
6. On July 28, 2010, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,096,000,000 shares.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.
10. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 7.334.500 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.735.484.400 saham.
11. Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 7.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.484.400 saham.
12. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 412.443.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.330.041.300 saham (Catatan 15).
13. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 110.437.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.219.604.000 saham (Catatan 15).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

7. Starting on August 25, 2015 until December 31, 2015, the Company has purchased 208,332,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,887,668,000 shares.
8. During 2016, the Company has purchased 164,849,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,722,818,900 shares.
9. On February 15, 2019, the Company has sold 20,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,818,900 shares.
10. During 2020, the Company has purchased 7,334,500 treasury shares. The outstanding shares became 6,735,484,400 shares.
11. On July 22, 2020, the Company has sold 7,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,484,400 shares.
12. During 2021, the Company has purchased 412,443,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,330,041,300 shares (Note 15).
13. During 2022, the Company has purchased 110,437,300 treasury shares. The outstanding shares became 6,219,604,000 shares (Note 15).

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Paulus Tumewu
Komisaris	Mohammad Iqbal
Komisaris	Kismanto
Komisaris Independen	Koh Boon Kim
Komisaris Independen	Selamat

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Agus Makmur
Direktur	Andreas Lesmana
Direktur	Gantang Nitipranatio
Direktur	Muhammad Yani
Direktur	Halomoan Hutabarat

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Paulus Tumewu
Komisaris	Jane Melinda Tumewu
Komisaris	Mohammad Iqbal
Komisaris	Kismanto
Komisaris Independen	Koh Boon Kim
Komisaris Independen	Selamat

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Agus Makmur
Direktur	Gantang Nitipranatio
Direktur	Muhammad Yani
Direktur	Halomoan Hutabarat

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat	:	Chairman
Anggota	:	Ruddy Hermawan Wongso	:	Members
		Feronita CY		

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 4.130 dan 4.078 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2021 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2022 and 2021 the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company's key management consists of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 4,130 and 4,078 employees, respectively (unaudited).

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasikan, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasikan dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs
- Improvements PSAK 71: Financial Instruments
- Improvements PSAK 73: Leases

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- (iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur aset pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Perusahaan juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fair Value Measurement

The Company measures assets at fair value at each reporting date. The Company also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline of net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Bangunan	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	Office equipments

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Lands are stated at cost and not depreciated.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan aplikasi, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama empat (4) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi direviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets comprising of application development, system development and computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over four (4) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

i) Aset hak guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat penurunan nilai pada aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181 dan Rp13.354 (Catatan 9b).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

i) Right of use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2022 and 2021, there is impairment of right of use assets amounting to Rp6,181 and Rp13,354 respectively (Note 9b).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa gerai, gudang dan rumah dinas karyawan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021. Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of stores, warehouses and employees' housing (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company have applied amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021. In light of the ongoing pandemic, additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

The Company as a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek, uang jaminan - neto dan aset tidak lancar lainnya. Investasi jangka pendek diklasifikasikan dalam aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - net, security deposits - net and other non-current assets. Short-term investment is classified in financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**Financial assets at FVOCI (debt
instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan tidak mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 30 hari dari tanggal jatuh tempo.

Instrumen utang Perusahaan pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah risiko kredit dalam instrumen utang telah meningkat secara signifikan dan juga untuk mengestimasi KKE.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Lembaga Pemeringkat Kredit Baik and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense and lease liabilities.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Employee Benefits

The Company records estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan perubahan dalam kebijakan akuntansi di atas secara retrospektif, dan menyajikan kembali laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Dampak atas laporan posisi keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

The Company applied the above changes in accounting policy retrospectively, and restated the comparative financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021.

Impact on the statement of financial position:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020/ January 1, 2021/December 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET							ASSETS
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT
Aset pajak tangguhan - neto	81.666	(7.554)	74.112	107.093	(5.962)	101.131	ASSETS Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	1.843.725	(7.554)	1.836.171	2.084.364	(5.962)	2.078.402	Total Non- Current Assets
TOTAL ASET	5.085.410	(7.554)	5.077.856	5.285.218	(5.962)	5.279.256	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG							AND EQUITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan	238.408	(34.356)	204.052	262.351	(39.927)	222.424	NON-CURRENT LIABILITIES Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	586.600	(34.356)	552.244	640.816	(39.927)	600.889	Total Non- Current Liabilities
Total Liabilitas	1.488.587	(34.356)	1.454.231	1.566.474	(39.927)	1.526.547	Total Liabilities
EKUITAS							EQUITY
Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya	3.665.134	31.956	3.697.090	3.494.559	36.370	3.530.929	Retained earnings - Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya - neto	(9.949)	(5.154)	(15.103)	(28.502)	(2.405)	(30.907)	Other comprehensive loss - net
Total Ekuitas	3.596.823	26.802	3.623.625	3.718.744	33.965	3.752.709	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.085.410	(7.554)	5.077.856	5.285.218	(5.962)	5.279.256	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Beban umum dan administrasi	(1.171.271)	(2.592)	(1.173.863)	General and administrative expenses
LABA USAHA	155.360	(2.592)	152.768	INCOME FROM OPERATIONS
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	191.611	(2.592)	189.019	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(21.036)	(1.822)	(22.858)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	170.575	(4.414)	166.161	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	18.553	(2.749)	15.804	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	189.128	(7.163)	181.965	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	26,12		25,44	EARNINGS PER SHARE (Full amount)

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut, laba rugi atas penjualan saham treasury dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income:

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, gain or loss from sale of treasury shares and additional paid-in capital in relation with tax amnesty program.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar
Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore Dollar

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows (full amount):

q. Recognition of Revenues and Expenses

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of those goods).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignors*).

Perusahaan menawarkan program loyalitas kepada pelanggan. Pelanggan dapat menukarkan poin pada pemesanan selanjutnya. Perusahaan menangguhkan harga jual terkait sebagai program loyalitas ditangguhkan dalam bagian kontrak liabilitas dengan mempertimbangkan nilai penukaran yang diharapkan berdasarkan aktivitas historikal. Pendapatan akan diakui pada saat pelanggan membeli dengan poin loyalitas ini. Perusahaan mencatat saldo estimasi program loyalitas yang diberikan kepada pelanggan pada akun utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Recognition of Revenues and Expenses
(continued)

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenues from outright and consignment sales are recognized when the goods are sold at the sales counter. Commission on consignment sales are recognized as the amount of the sales of consignment goods to customers less the related costs, which are recognized as amount due to consignors.

The Company offer loyalty program to the customer. The customer could redeem the points on future bookings. The Company defer the relative selling price as deferred loyalty program under contract liabilities by considering the expected the redemption value based on historical activity. Revenue will be recognized when the customer purchase with this loyalty point. The Company recorded the estimated balance related to customer loyalty program provided to customers under other payables to third parties account.

Expenses are recognized as incurred.

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah 6.267.169.837 saham dan 6.530.930.890 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and intra-company transactions are eliminated.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2022 and 2021 are shares 6,267,169,837 and 6,530,930,890 shares, respectively.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Treasury Shares

Repurchase of equity instruments (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Company's equity instrument. The difference between the carrying amount and the receipt, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2022 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendment shall be applied retrospectively.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Penerapan dini untuk amandemen ini diperkenankan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Earlier application for the amendment is permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Penerapan dini untuk amendemen ini diperkenankan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Earlier application for the amendment is permitted.

**Effective beginning on or after
January 1, 2024**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

The Company is currently assessing the impact of amendment to current practices and whether reset negotiations on existing loan agreements may be needed. Early implementation is permitted.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Taksiran Pengembalian Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 11.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation of this account is disclosed in Note 11.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 13.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The allowance are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk tahun mendatang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the Company's financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next year and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan toko sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen toko terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 9.

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang merupakan suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak guna sewa dan beban ditanggung. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun dan masa manfaat ekonomis aset hak guna sesuai dengan perjanjian masa sewa. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu empat (4) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In performing impairment assessment, the Company considers store as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a store.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021, except for those disclosed in Note 9.

Depreciation of Fixed Assets, Right of Use Assets and Intangible Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets which is a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore, future depreciation charges are likely to be changed. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years and the useful lives of the right of use assets are over the lease term. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Further details are disclosed in Note 9.

The costs of intangible asset are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives within four (4) years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 14.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	18.982	35.653
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	92.748	86.080
PT Bank Central Asia Tbk	39.518	59.165
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.464	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.428	16.632
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.427	18.676
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.404	9.143
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.399	11.735
PT Bank DKI	1.363	1.085
PT Bank Mega Tbk	526	976
PT Bank Permata Tbk	331	-
Citibank, N.A., Indonesia Branch	80	32
Standard Chartered Bank Indonesia	-	21.424
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS213.899 pada 31 Desember 2022 dan \$AS213.959 pada 31 Desember 2021)	3.365	3.053
Sub-total	248.053	228.001
Setara kas (deposito berjangka dan on call) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	830.400	462.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	449.900	-
PT Bank Mega Tbk	371.100	106.800
PT Bank Central Asia Tbk	26.000	51.000
PT Bank DKI	20.000	30.000
PT Bank Permata Tbk	15.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	287.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	78.000
PT Bank UOB Indonesia	-	64.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	41.900
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.000
Citibank, N.A., Indonesia Branch	-	4.100
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS12.645.446 pada 31 Desember 2022 dan \$AS4.521.027 pada 31 Desember 2021)	198.926	64.511
Credit Suisse AG, Singapore Branch (\$AS7.957.976 pada 31 Desember 2021)	-	113.552
Sub-total	1.911.326	1.318.363
Total	2.178.361	1.582.017

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A., Indonesia Branch
Standard Chartered Bank Indonesia
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$213,899 as of December 31, 2022 and US\$213,959 as of December 31, 2021)
Sub-total
Cash equivalents (time deposits and on call deposits) - third parties:
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A., Indonesia Branch
United States Dollar
UBS AG, Singapore Branch (US\$12,645,446 as of December 31, 2022 and US\$4,521,027 as of December 31, 2021)
Credit Suisse AG, Singapore Branch (US\$7,957,976 as of December 31, 2021)
Sub-total
Total

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	0,10% - 5,45%	1,88% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 4,10%	0,03% - 3,80%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank UOB Indonesia	-	340.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	315.700
PT Bank Mega Tbk	-	123.700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	122.800
Total	-	902.200

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	2,50% - 4,25%	2,75% - 4,00%

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for the time deposits and *on call* deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	0,10% - 5,45%	1,88% - 7,00%
United States Dollar	0,02% - 4,10%	0,03% - 3,80%

There were no cash and cash equivalents balances placed to a related party.

5. TIME DEPOSITS

This account represents Rupiah time deposits which placed at the following third parties banks:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank UOB Indonesia	-	340.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	315.700
PT Bank Mega Tbk	-	123.700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	122.800
Total	-	902.200

The above time deposits have maturities within three (3) months to six (6) months from the time of placement and not pledged as collateral. The annual interest for the time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	2,50% - 4,25%	2,75% - 4,00%

There were no time deposits placed to a related party.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

Akun piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk	5.947	2.304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.747	1.677
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.035	563
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	714	809
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.354	1.279
Total	12.797	6.632

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Akun piutang usaha dan lain-lain pihak ketiga - neto merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat dan piutang bunga dari deposito berjangka. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang, reksa dana dan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Efek utang - pihak ketiga:		
Obligasi Negara RI Seri FR0059	200.445	-
Obligasi Negara RI Seri FR0081	182.106	-
Obligasi Negara RI Seri FR0095	39.820	-
Obligasi Negara RI Seri FR0064	37.687	-
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	30.150	30.984
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.360	-

6. THIRD PARTIES TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Third parties trade receivables represents receivables in Rupiah for purchase payments made by the customers using credit cards, debit cards and electronic money with details as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk	5.947	2.304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.747	1.677
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.035	563
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	714	809
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.354	1.279
Total	12.797	6.632

Based on the review of the possibility of impairment at the end of the year, management believes that no allowance for impairment loss of trade receivables is needed to cover the possibility of impairment.

Third parties trade and other receivables - net represents receivables from rental income, promotion replacement and rebate and interest receivables from time deposits. All receivables are denominated in Rupiah and foreign currency. All receivables are in current category. Based on the review of possibility of impairment at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from third parties other receivables.

7. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investments in debt, mutual fund and share securities in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Debt securities - third parties:		
Obligasi Negara RI Seri FR0059	200.445	-
Obligasi Negara RI Seri FR0081	182.106	-
Obligasi Negara RI Seri FR0095	39.820	-
Obligasi Negara RI Seri FR0064	37.687	-
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	30.150	30.984
Obligasi Negara RI Seri FR0090	19.360	-

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang, efek reksa dana dan efek saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Efek utang - pihak ketiga: (lanjutan)		
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	17.757	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	7.105	7.540
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	41.380
Efek saham - pihak ketiga: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	565	565
Efek reksa dana - pihak ketiga: Reksa Dana Sucorinvest Stable Fund	-	20.148
Total	534.995	100.617

7. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

This account represents investments in debt, mutual fund and share securities in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets as follows: (continued)

Debt securities - third parties: (continued)
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B
Share securities - third parties: Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk
Mutual fund securities - third parties: Mutual Fund Sucorinvest Stable Fund
Total

Pada tahun 2022 dan 2021, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, annual interest rates of debt securities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	5,13% - 9,25%	7,55% - 9,25%

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp683.108 dan Rp20.000. Pada tahun 2022, investasi jangka pendek sebesar Rp256.000 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp264.370, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp8.370 (Catatan 21). Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan penjualan investasi jangka pendek. Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp2.176 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar Rp7.847 pada tanggal 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

In 2022 and 2021, the Company purchased additional of short-term investments amounted to Rp683,108 and Rp20,000, respectively. In 2022, short-term investments of Rp256,000 were realized with a selling price of Rp264,370, and resulted in a realized net gain of Rp8,370 (Note 21). In 2021, the Company did not sell any short-term investments. The balance of changes in the fair value of available-for-sale financial assets, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net loss of Rp2,176 as of December 31, 2022 and Rp7,847 as of December 31, 2021, which is presented as part of the account "Other Comprehensive Loss - Net" in the equity section of the statement of financial position.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Fitch Ratings, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	AA	AA
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	AAA	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	AA
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	AAA

7. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Based on PT Pemeringkat Efek Indonesia and Fitch Ratings, securities rating agency, as of December 31, 2022 and 2021, the ratings of the bonds are as follows:

Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jawa Barat	179.932	212.213
Jakarta	176.718	112.351
Sumatera	84.397	117.265
Jawa Timur	48.939	52.895
Kalimantan	43.394	47.926
Jawa Tengah	28.855	30.812
Papua	26.981	20.739
Bali dan Nusa Tenggara	23.931	31.035
Sulawesi	19.422	20.246
Sub-total (Catatan 18)	632.569	645.482
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(13.422)	(52.500)
Total	619.147	592.982

8. INVENTORIES

This account represents merchandise inventories owned by the Company which are located in the following regions:

West Java
Jakarta
Sumatera
East Java
Kalimantan
Central Java
Papua
Bali and Nusa Tenggara
Sulawesi

Sub-total (Note 18)
Allowance for decline in value of inventories

Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	52.500	49.745	Beginning balance
Penyisihan (pembalikan penyisihan) persediaan	(17.710)	31.171	Provision (reversal provision) of inventories
Penghapusan persediaan	(21.368)	(28.416)	Write-off of inventories
Saldo akhir tahun	13.422	52.500	Ending balance

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp424.091 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp391.366). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tahun 2021, telah terjadi kebakaran di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan dan aset tetap masing-masing sebesar Rp5.046 dan Rp1.180. Atas kerugian persediaan dan aset tetap tersebut, Perusahaan telah mendapatkan penggantian klaim asuransi sebesar Rp9.396 pada tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

a. Aset tetap - neto

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	366.503	-	-	-	366.503
Bangunan	906.036	-	439	-	905.597
Renovasi dan prasarana bangunan	1.287.438	20.869	30.285	25.189	1.303.211
Perlengkapan gerai	939.901	29.847	13.564	427	956.611
Alat-alat pengangkutan	53.568	13.998	3.081	-	64.485
Perlengkapan kantor	96.430	1.057	117	-	97.370
Sub-total	3.649.876	65.771	47.486	25.616	3.693.777
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Renovasi dan prasarana bangunan	27.016	32.551	1.614	(25.189)	32.764
Perlengkapan gerai dan kantor	1.069	691	69	(427)	1.264
Sub-total	28.085	33.242	1.683	(25.616)	34.028
Total Biaya Perolehan	3.677.961	99.013	49.169	-	3.727.805
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	654.703	42.430	250	-	696.883
Renovasi dan prasarana bangunan	1.129.431	44.949	26.550	-	1.147.830
Perlengkapan gerai	884.720	29.507	12.632	-	901.595
Alat-alat pengangkutan	51.051	2.097	3.080	-	50.068
Perlengkapan kantor	91.232	3.368	5	-	94.595
Total Akumulasi Penyusutan	2.811.137	122.351	42.517	-	2.890.971
Nilai Buku Neto	866.824				836.834

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of market price and the condition inventories at the end of the year, management believes that allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in values of inventories.

The above inventories are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp424,091 as of December 31, 2022 (2021: Rp391,366). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks. As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

In 2021, there was a fire in the Company's store which resulted in a loss in inventories and fixed assets amounting to Rp5,046 and Rp1,180, respectively. For the loss of inventories and fixed assets, the Company was reimbursed for insurance claims amounting to Rp9,396 in 2021, which was recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

a. Fixed assets - net

Fixed assets consists of:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

a. Fixed assets - net (continued)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
 Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan							Land
Tanah	366.503	-	-	-	366.503		
Bangunan	906.036	-	-	-	906.036		Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.329.165	25.285	103.700	36.688	1.287.438		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	915.868	6.777	1.630	18.886	939.901		Store equipments
Alat-alat pengangkutan	56.033	482	2.947	-	53.568		Transportation equipments
Perlengkapan kantor	96.208	464	242	-	96.430		Office equipments
Sub-total	3.669.813	33.008	108.519	55.574	3.649.876		Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Renovasi dan prasarana bangunan	53.476	25.769	9.642	(42.587)	27.016		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	16.846	88	2.878	(12.987)	1.069		Store and office equipments
Sub-total	70.322	25.857	12.520	(55.574)	28.085		Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.740.135	58.865	121.039	-	3.677.961		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	609.919	44.784	-	-	654.703		Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.145.698	70.482	86.749	-	1.129.431		Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	837.584	48.275	1.139	-	884.720		Store equipments
Alat-alat pengangkutan	51.561	2.437	2.947	-	51.051		Transportation equipments
Perlengkapan kantor	87.054	4.220	42	-	91.232		Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.731.816	170.198	90.877	-	2.811.137		Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6.151)				-		Allowance for impairment of fixed assets
Nilai Buku Neto	1.002.168				866.824		Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp122.351 pada tahun 2022 dan Rp170.198 pada tahun 2021 (Catatan 20).

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp122,351 in 2022 and Rp170,198 in 2021 (Note 20).

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Hasil penjualan	1.040	320	Proceeds from sales
Nilai buku neto	(188)	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	852	320	Gain on sale of fixed assets

Sedangkan, laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Laba atas penjualan aset tetap". Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp6.464 dan Rp30.162.

Meanwhile, gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Income - Gain on sale of fixed assets". In 2022 and 2021, the Company has written off fixed asset and construction in progress amounting to Rp6,464 and Rp30,162, respectively.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2043 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.070.981 dan Rp1.060.209, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2022	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	December 31, 2022
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	32.764	Tahun/Year 2023	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	27-80%	1.264	Tahun/Year 2023	Store and office equipments
Total		34.028		Total

31 Desember 2021	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	December 31, 2021
Renovasi dan prasarana bangunan	24-90%	27.016	Tahun/Year 2022	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	10-90%	1.069	Tahun/Year 2022	Store and office equipments
Total		28.085		Total

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.357.853 dan Rp2.352.219 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

Land under HGB status owned by the Company is located in several cities in Indonesia. These HGBs will expire on various dates from 2023 until 2043 and the Company's management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Fair value of land as of December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp1,070,981 and Rp1,060,209, respectively, which were determined based on the Tax Office's Sale Value of Tax Objects ("NJOP").

The details of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2022	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	December 31, 2022
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	32.764	Tahun/Year 2023	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	27-80%	1.264	Tahun/Year 2023	Store and office equipments
Total		34.028		Total

31 Desember 2021	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	December 31, 2021
Renovasi dan prasarana bangunan	24-90%	27.016	Tahun/Year 2022	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	10-90%	1.069	Tahun/Year 2022	Store and office equipments
Total		28.085		Total

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp2,357,853 and Rp2,352,219 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

b. Aset hak guna - neto

Aset hak guna terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Biaya Perolehan Aset Sewaan						Cost Leased Assets
Bangunan	1.339.345	350.387	37.198	-	1.652.534	Building
Akumulasi Penyusutan Aset Sewaan						Accumulated Depreciation Leased Assets
Bangunan	529.272	269.802	13.990	-	785.084	Building
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(13.354)				(6.181)	Allowance for impairment of right of use assets
Nilai Buku Neto	796.719				861.269	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Biaya Perolehan Aset Sewaan						Cost Leased Assets
Bangunan	1.155.358	183.987	-	-	1.339.345	Building
Akumulasi Penyusutan Aset Sewaan						Accumulated Depreciation Leased Assets
Bangunan	269.398	259.874	-	-	529.272	Building
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(12.390)				(13.354)	Allowance for impairment of right of use assets
Nilai Buku Neto	873.570				796.719	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp269.802 pada tahun 2022 dan Rp259.874 pada tahun 2021 (Catatan 20).

**9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS
(continued)**

a. Fixed assets - net (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets pledged as collateral.

b. Right of use assets - net

Details of right of use assets are as follows:

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp269,802 in 2022 and Rp259,874 in 2021 (Note 20).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak guna - neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181 dan Rp13.354.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	322.676	403.092
1 - 2 bulan	172.181	107.558
Lebih dari 2 bulan	102.776	96.590
Total	597.633	607.240

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

11. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	9.188	1.351
Pasal 25	8.527	-
Pasal 29	2.766	-
Pasal 21	1.043	367
Pasal 23	166	240
Pajak Pertambahan Nilai - neto	10.986	12.900
Total	32.676	14.858

9. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. Right of use assets - net (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets amounting to Rp6,181 and Rp13,354, respectively.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents liabilities to suppliers for purchases of merchandise inventories in Rupiah. The terms of payments for the suppliers are ranging from one (1) month to three (3) months from the date of purchase.

The Company's aging analysis of trade payables third parties based on due date is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Current	322.676	403.092
1 - 2 months	172.181	107.558
More than 2 months	102.776	96.590
Total	597.633	607.240

As of December 31, 2022 and 2021, there was no collateral provided by the Company for the trade payables stated above.

11. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Income taxes:		
Article 4 (2)	9.188	1.351
Article 25	8.527	-
Article 29	2.766	-
Article 21	1.043	367
Article 23	166	240
Value Added Tax - net	10.986	12.900
Total	32.676	14.858

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	425.106	189.019	<i>Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	12.929	6.772	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi sewa jangka panjang	8.660	7.413	<i>Amortization of long-term prepaid rent</i>
Liabilitas kontrak	918	-	<i>Contract liability</i>
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	625	241	<i>Provision for liabilities for employee benefits - net</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(35)	(1.276)	<i>Reversal of allowance for impairment of other receivables</i>
Amortisasi biaya dibayar di muka	(1.772)	2.624	<i>Amortization of prepaid expenses</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset hak guna	(7.173)	964	<i>Allowance (reversal of allowance) for impairment of right of use assets</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai persediaan	(39.078)	2.755	<i>Allowance (reversal of allowance) for decline in value of inventories</i>
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	-	287	<i>Allowance for impairment of security deposits</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	(6.151)	<i>Reversal of allowance for impairment of fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	33.088	29.006	<i>Finance cost of lease liabilities</i>
Sumbangan dan jamuan	5.418	5.077	<i>Donations and entertainment</i>
Penyusutan aset tetap	1.492	1.492	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kesejahteraan karyawan	1.095	2.936	<i>Employee welfare</i>
Denda pajak	527	197	<i>Tax penalties</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek - neto	(8.370)	-	<i>Gain on sales of short-term investment - net</i>
Lain-lain	12.664	15.310	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga	(60.842)	(65.107)	<i>Interest</i>
Sewa	(83.549)	(62.256)	<i>Rent</i>
Penghasilan kena pajak	301.703	129.303	Taxable income
Dikurangi akumulasi rugi kena pajak	(130.073)	(259.376)	<i>Less: accumulated taxable loss</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	171.630	(130.073)	Estimated taxable income (fiscal loss)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Beban tahun berjalan	37.759	-	Expense current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.248	-	Adjustment prior year
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	39.007	-	Income tax expense - current
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tanggungan			Income tax (benefit) expense - deferred
Rugi pajak	28.616	25.856	Tax loss
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai persediaan	8.597	(606)	Allowance (reversal of allowance) for decline in value of inventories
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset hak guna	1.578	(212)	Allowance (reversal of allowance) for impairment of right of use assets
Amortisasi biaya dibayar di muka	390	(577)	Amortization of prepaid expenses
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai piutang lain-lain	8	281	Allowance (reversal of allowance) for impairment of other receivables
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	(138)	(53)	Provision for liabilities for employee benefits - net
Liabilitas kontrak	(202)		Contract liability
Amortisasi sewa jangka panjang	(1.905)	(1.631)	Amortization of long-term prepaid rent
Penyusutan aset tetap	(2.843)	(1.490)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset tetap	-	1.353	Allowance for (reversal of allowance) for decline in value of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	-	(63)	Allowance for impairment of security deposits
Beban pajak penghasilan - tanggungan - neto	34.101	22.858	Income tax expense - deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	73.108	22.858	Income tax expense - net

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2022 berdasarkan perhitungan di atas. Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The Company will report its 2022 Annual Income Tax Return ("SPT") based on the above-mentioned calculation. The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 was consistent with the Annual Income Tax Return as reported to the Tax Office.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	37.759	-	<i>Income tax expense - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Pasal 23	(159)	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(34.834)	-	<i>Article 25</i>
Total	(34.993)	-	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	2.766	-	<i>Income tax payable - Article 29</i>

11. TAXATION (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

Taksiran pengembalian pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's estimated claim for tax refund are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
2020	-	17.619	2020

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-0005.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 mengenai pengembalian kelebihan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2020 sebesar Rp17.619. Kelebihan pembayaran tahun 2020 dikoreksi oleh kantor pajak menjadi kelebihan pembayaran sebesar Rp16.370 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 26 Januari 2022, sedangkan sisanya Rp1.248 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan tahun 2022. Selain itu, rugi fiskal pajak tahun 2020 dikoreksi dari Rp272.361 menjadi Rp259.376.

On January 13, 2022, the Company received the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-0005.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 regarding the claim for overpayment tax refund of the Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") of Article 25/29 Corporate Income Tax for the 2020 Tax Year amounting to Rp17,619. The overpayment of 2020's corporate income tax has been corrected by the tax office to become an overpayment of Rp16,370 and the payment was received on January 26, 2022, while the remaining Rp1,248 has been recorded as part of the corporate income tax expense in 2022. In addition, the fiscal loss tax for fiscal year 2020 has been corrected from Rp272,361 to become Rp259,376.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed Law No.7/2021 on "Harmonization of Taxation Regulations", which applies, among others, the tax rates of agency income as follows:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- a. 22% which will take effect in the fiscal year 2022 (previously 20% regulated in Perppu No.1 of 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than rate as stated in point a above.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2022 dan 2021, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 22%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penyesuaian perubahan tarif pajak atas perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

For the fiscal year 2022 and 2021, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

As of December 31, 2021, the Company made adjustment regarding changes in tax rate for the calculation of deferred tax assets and liabilities.

The reconciliation between income tax computed by using applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal			
31 Desember/			
Year Ended December 31,			
2022	2021		
	(Disajikan kembali -		
	Catatan 2n/		
	As restated -		
	Note 2n)		
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	425.106	189.019	<i>Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	93.523	41.584	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	7.280	6.381	<i>Finance cost of lease liabilities</i>
Sumbangan dan jamuan	1.192	1.117	<i>Donations and entertainment</i>
Penyusutan aset tetap	328	328	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kesejahteraan karyawan	241	646	<i>Employee welfare</i>
Denda pajak	116	43	<i>Tax penalties</i>
Laba penjualan investasi jangka pendek - neto	(1.841)		<i>Gain on sales of short-term investment - net</i>
Lain-lain	2.787	3.369	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga	(13.385)	(14.324)	<i>Interest</i>
Sewa	(18.381)	(13.696)	<i>Rent</i>
Rugi fiskal	-	2.857	<i>Fiscal loss</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.248		<i>Adjustment prior year</i>
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	-	(5.447)	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan - neto	73.108	22.858	<i>Income tax expense - net</i>

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.927	44.898
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.953	11.550
Penyisihan penurunan aset hak guna	1.360	2.938
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	815	815
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	614	2.213
Liabilitas kontrak	202	-
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	32	40
Rugi pajak	-	28.616
Total	48.903	91.070
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Biaya dibayar di muka	(590)	(200)
Aset tetap	(3.339)	(6.183)
Sewa jangka panjang	(8.670)	(10.575)
Total	(12.599)	(16.958)
Aset pajak tangguhan - neto	36.304	74.112

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Listrik dan energi	14.559	15.466
Sewa	3.858	13.960
Pemeliharaan dan perbaikan	2.818	3.868
Keperluan toko	2.356	2.185
Tenaga ahli	1.250	1.649
Promosi	1.236	2.994
Lain-lain	8.230	8.833
Total	34.307	48.955

11. TAXATION (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)
Deferred tax assets on:	
Liabilities for employee benefits	44.898
Allowance for decline in value of inventories	11.550
Allowance for impairment of right of use assets	2.938
Allowance for impairment of security deposits	815
Unrealized loss on available-for-sale financial assets	2.213
Contract liability	-
Allowance for impairment of other receivables	40
Tax loss	28.616
Total	91.070
Deferred tax liabilities on:	
Prepaid expenses	(200)
Fixed assets	(6.183)
Long-term rent	(10.575)
Total	(16.958)
Deferred tax assets - net	74.112

The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of :

Electricity and energy	15.466
Rent	13.960
Maintenance and repair	3.868
Store supplies	2.185
Professional fee	1.649
Promotion	2.994
Others	8.833
Total	48.955

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk gerai, gudang dan rumah dinas karyawan Perusahaan dalam jangka waktu sesuai masa sewa.

The Company entered into several lease agreements to lease the Company's stores, warehouses and employees' housing with period according to the lease terms.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total liabilitas sewa	591.812	528.803	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(214.912)	(180.611)	Less current portion
Bagian jangka panjang	376.900	348.192	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sampai dengan satu tahun	244.573	208.099	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai 24 tahun	417.555	376.138	More than one year but not later than 24 years
Total	662.128	584.237	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(70.316)	(55.434)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	591.812	528.803	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(214.912)	(180.611)	Less current portion
Bagian jangka panjang	376.900	348.192	Non-current portion

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 3 Februari 2023 dan 27 Januari 2022.

14. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated February 3, 2023 and January 27, 2022.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The liabilities for employee benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,35% per tahun/per year	6,75% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Pension age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)	
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	14.914	27.379	<i>Excess of benefits payments during the year</i>
Biaya jasa kini	14.159	14.027	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	11.040	13.025	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas masa kerja lalu	493	11	<i>Adjustment for past services</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(17.690)	(15.221)	<i>Past service cost on plan amendment</i>
Total	22.916	39.221	Total

The details of the employee benefits expenses (income) recognized are as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)	
Saldo awal tahun	204.052	222.424	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	14.914	27.379	<i>Provision of excess benefit payment</i>
Biaya jasa kini	14.159	14.027	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	11.040	13.025	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas masa kerja lalu	493	11	<i>Adjustment for past services</i>
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(7.377)	(11.601)	<i>Benefits payments during the year</i>
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(14.914)	(27.379)	<i>Excess of benefits payments during the year</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(17.690)	(15.221)	<i>Past service cost on plan amendment</i>
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Remeasurement of present value of defined benefit obligation:</i>
Rugi (laba) atas perubahan asumsi finansial	(8.726)	4.030	<i>Loss (gain) from changes in financial assumption</i>
Laba atas penyesuaian liabilitas	(829)	(22.643)	<i>Gain from experience adjustments</i>
Saldo akhir tahun	195.122	204.052	Balance at end of year

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal		31 Desember/		Year Ended December 31,	
2022	2021	(Disajikan kembali -		Catatan 2n/	
2022	2021	As restated -		Note 2n)	
Saldo awal tahun	204.052	222.424	<i>Balance at beginning of year</i>		
Provisi selama tahun berjalan	22.916	39.221	<i>Provision during the year</i>		
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(7.377)	(11.601)	<i>Benefits payments during the year</i>		
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(14.914)	(27.379)	<i>Excess of benefits payments during the year</i>		
Penghasilan komprehensif lain	(9.555)	(18.613)	<i>Other comprehensive income</i>		
Saldo akhir tahun	195.122	204.052	<i>Balance at end of year</i>		

Mutasi rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal		31 Desember/		Year Ended December 31,	
2022	2021	(Disajikan kembali -		Catatan 2n/	
2022	2021	As restated -		Note 2n)	
Saldo awal tahun	9.303	27.916	<i>Balance at beginning of year</i>		
Pengakuan keuntungan tahun berjalan	(9.555)	(18.613)	<i>Gain in current year</i>		
Saldo akhir tahun	(252)	9.303	<i>Balance at end of year</i>		

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/		Kenaikan gaji di masa depan/		
	Discount rates		Future salary increases		
	Persentase/	Pengaruh nilai	Persentase/	Pengaruh nilai	
	Percentage	kini liabilitas	Percentage	kini liabilitas	
		keajiban		keajiban	
		imbalan/		imbalan/	
		Effect on		Effect on	
		present value		present value	
		of benefits		of benefits	
		obligation		obligation	
Kenaikan	1%	(9.837)	1%	11.593	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	10.989	(1%)	(10.533)	<i>Decrease</i>

As of December 31, 2022, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam 12 bulan mendatang	57.369	45.188
Antara 1 sampai 2 tahun	12.364	12.382
Antara 2 sampai 5 tahun	41.121	43.851
Diatas 5 tahun	220.197	256.041
Total	331.051	357.462

**14. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Share Capital

The shareholders and their share ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	3.965.000.000	63,75%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	260.000.000	4,18%	13.000	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	190.076.600	3,06%	9.504	Public (below 5% ownership each)
	1.804.527.400	29,01%	90.226	
Sub-total	6.219.604.000	100,00%	310.980	Sub-total
Saham treasuri	876.396.000		43.820	Treasury shares
Total	7.096.000.000		354.800	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	3.965.000.000	62,64%	198.250	PT Ramayana Makmursentosa Paulus Tumewu (President Commissioner)
Agus Makmur (Direktur Utama)	260.000.000	4,11%	13.000	Agus Makmur (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	240.076.600	3,79%	12.004	Public (below 5% ownership each)
	1.864.964.700	29,46%	93.248	
Sub-total	6.330.041.300	100,00%	316.502	Sub-total
Saham treasuri	765.958.700		38.298	Treasury shares
Total	7.096.000.000		354.800	Total

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)**

Saham Treasuri

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 110.437.300 saham dengan harga perolehan sebesar Rp72.032. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan masih memiliki 876.396.000 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham masing-masing sebanyak 412.443.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp311.049. Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih memiliki 765.958.700 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

16. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2022 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 3, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp188.239.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 1, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen.

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan barang beli putus	2.326.280	2.063.298
Penjualan konsinyasi	2.626.348	2.112.299
Beban penjualan konsinyasi	(1.956.015)	(1.582.915)
Komisi penjualan konsinyasi	670.333	529.384
Total	2.996.613	2.592.682

**15. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

Treasury Shares

In 2022, the Company has conducted purchase of 110,437,300 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp72,032. In 2022, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2022, the Company still has 876,396,000 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

In 2021, the Company has conducted purchase of 412,443,100 treasury shares each with total acquisition cost amounting to Rp311,049. In 2021, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2021, the Company still has 765,958,700 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on financial position statements.

16. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 20, 2022, which were notarized by Deed No. 3 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp30 (full amount) per share or in total amount of Rp188,239.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on August 27, 2021, which were notarized by Deed No. 1 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved not to distribute dividends.

17. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Outright sales
Consignment sales
Cost of consignment sales
Commission on consignment sales
Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2022 dan 2021.

17. REVENUES (continued)

There were no sales to a customer that exceeded 10% of total revenues in 2022 and 2021.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

18. COST OF OUTRIGHT SALES

The details of cost of outright sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Persediaan awal tahun	645.482	543.181	Beginning inventories
Pembelian neto	1.489.581	1.453.752	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	2.135.063	1.996.933	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 8)	(632.569)	(645.482)	Ending inventories (Note 8)
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(17.710)	31.171	Allowance (reversal allowance) for decline in value of inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan barang beli putus	1.484.784	1.382.622	Cost of outright sales

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2022 dan 2021.

There were no purchases from a supplier of the Company that exceeded 10% of total revenues in 2022 and 2021.

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Promosi	39.262	28.020	Promotion
Pengangkutan	31.194	34.688	Transportation
Sewa - neto (Catatan 23a)	20.933	22.529	Rent - net (Notes 23a)
Biaya kartu kredit	7.630	5.255	Credit card charges
Kantong plastik	5.208	8.524	Plastic bags
Lain-lain	2.754	5.590	Others
Total	106.981	104.606	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)	
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 14)	398.301	362.740	Salaries and employee welfare (Note 14)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9b)	269.802	259.874	Depreciation of right of use assets (Note 9b)
Listrik dan energi	144.908	107.863	Electricity and energy
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 23a)	141.105	126.192	Repairs and maintenance (Note 23a)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9a)	122.351	170.198	Depreciation of fixed assets (Note 9a)
Pajak dan perizinan	21.671	36.625	Taxes and licenses
Perlengkapan	19.763	13.316	Supplies
Iuran dan retribusi	18.545	11.600	Dues and fees
Jamsostek	17.032	22.941	Jamsostek
Perjalanan dinas	10.710	4.439	Business travel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	46.904	58.075	Others (each below Rp10,000 each)
Total	1.211.092	1.173.863	Total

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

21. OTHER INCOME AND EXPENSES

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan sewa (Catatan 24)	95.008	75.128	Rental income (Note 24)
Pendapatan atas konsesi sewa (Catatan 24)	72.079	151.720	Income on rental concessions (Note 24)
Laba selisih kurs - neto	18.663	2.073	Gain on foreign exchange - net
Laba penghapusan liabilitas sewa (Catatan 24)	17.281	-	Gain on disposal of lease liabilities (Note 24)
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 7)	8.370	-	Gain from sales of short-term investments (Note 7)
Laba atas penghapusan aset tetap (Catatan 9a)	852	320	Gain on sale of fixed assets (Note 9a)
Laba atas kebakaran - neto (Catatan 8)	-	3.170	Gain on fire - net (Note 8)
Lain-lain - neto	2.109	7.147	Others - net
Total	214.362	239.558	Total

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Penurunan nilai aset hak guna (Catatan 9b)	6.181	964
Rugi penghapusan aset tetap	4.781	16.419
Rugi penghapusan aset hak guna (Catatan 24)	2.667	-
Penurunan nilai uang jaminan	-	287
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	-	184
Lain-lain - neto	55	527
Total	13.684	18.381

21. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)

The details of other expenses are as follows:

Impairment of right of use assets (Note 9b)
Loss on disposal of fixed assets
Loss on disposal of right of use assets (Note 24)
Impairment of security deposits
Impairment of other receivables (Note 6)
Others - net
Total

22. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)
Laba tahun berjalan	351.998	166.161
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.267.169.837	6.530.930.890
Laba per saham (Rupiah penuh)	56,17	25,44

22. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2022 and 2021 are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding
Earnings per share (full amount)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang lain-lain - neto				
PT Ramayana Makmursentosa	2.882	2.161	0,05	0,04
PT Indonesia Fantasi Sentosa	788	5.695	0,02	0,11
PT Jakarta Intiland	407	287	0,01	0,01
Total	4.077	8.143	0,08	0,16
Uang jaminan				
PT Jakarta Intiland (a)	2.905	2.905	0,06	0,06

Other receivables - net
PT Ramayana Makmursentosa
PT Indonesia Fantasi Sentosa
PT Jakarta Intiland

Security deposits
PT Jakarta Intiland (a)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase Terhadap Total Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Income/Expenses *)
	2022	2021	2022	2021	
	<u>Pendapatan sewa ruangan</u>				
PT Ramayana Makmursentosa (b)	43.018	19.195	1,44	0,74	<i>Rental revenue</i>
PT Indonesia Fantasi Sentosa (c)	13.347	4.255	0,45	0,16	<i>PT Ramayana Makmursentosa (b)</i> <i>PT Indonesia Fantasi Sentosa (c)</i>
Total	56.365	23.450	1,89	0,90	Total
<u>Beban penjualan - Sewa</u>					
PT Jakarta Intiland (a)	-	36	-	0,03	<i>Selling expenses - Rent</i> <i>PT Jakarta Intiland (a)</i>
<u>Beban umum dan administrasi - Perbaikan dan pemeliharaan</u>					
PT Jakarta Intiland (a)	41.192	44.804	3,40	3,82	<i>General and administrative expenses - Repairs and maintenance</i> <i>PT Jakarta Intiland (a)</i>

*) Persentase terhadap total pendapatan/beban penjualan/beban umum dan administrasi

*) Percentage to total revenue/selling expenses/general and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya/ Percentage to Salaries and Employee Welfare
	2022	2021	2022	2021	
	<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>				
Dewan Komisaris	4.663	2.899	1,17	0,80	<i>Short-term employee benefits</i>
Dewan Direksi	3.869	2.632	0,97	0,73	<i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Directors</i>
Sub-total	8.532	5.531	2,14	1,53	Sub-total
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>					
Dewan Komisaris	627	518	0,16	0,14	<i>Long-term employee benefits</i>
Dewan Direksi	316	255	0,08	0,07	<i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Directors</i>
Sub-total	943	773	0,24	0,21	Sub-total
Total	9.475	6.304	2,38	1,74	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- a. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan - Neto" pada laporan posisi keuangan. Pada 2022, Perusahaan tidak memiliki beban sewa yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut. Pada 2021, total beban sewa yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut sebesar Rp36 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp41.192 dan Rp44.804 tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).
- b. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp43.018 dan Rp19.195.
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.347 dan Rp4.255.

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

- a. *The Company also has agreements with PT Jakarta Intiland, a related party, of which the related rents are payable periodically during the rental periods and the Company has to pay refundable security deposits. The outstanding balance of security deposits amounting to Rp2,905 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Security Deposits - Net" account in the statement of financial position. In 2022, the Company do not have any rent expense incurred from these agreements. In 2021, total rent expense incurred from these agreements amounting to Rp36 and are presented as part of "Selling Expenses - Rent - Net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19). Based on the rent agreements, the Company is required to pay service charges. Total service charges paid to PT Jakarta Intiland, a related party, amounting Rp41,192 to and Rp44,804 in 2022 and 2021, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses - Repairs and Maintenance" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).*
- b. *The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Ramayana Makmursentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp43,018 and Rp19,195 in 2022 and 2021, respectively.*
- c. *The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Indonesia Fantasi Sentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp13,347 and Rp4,255 in 2022 and 2021, respectively.*

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate shareholder of the Company</i>	Sewa ruangan/ <i>Rent of spaces</i>
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ <i>A member of the same group with the Company</i>	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (<i>service charges</i>)/ <i>Rent of store and warehouse and service charges</i>
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa ruangan/ <i>Rent of spaces</i>
4	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Merupakan personel manajemen/ <i>A member of the key management personnel of the Company</i>	Gaji dan tunjangan lainnya/ <i>Salaries and employee welfare</i>

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp95.008 dan Rp75.128 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 21).

Selama tahun 2022 dan 2021, kegiatan operasional Perusahaan masih terkena dampak dari pandemi Covid-19. Akibatnya, kegiatan operasional gerai milik Perusahaan terganggu. Sebagai hasil negosiasi dengan lessor, Perusahaan menerima pembebasan sebagian biaya sewa dan mencatat konsensi sewa sebesar Rp72.079 dan Rp151.720 selama 2022 dan 2021 (Catatan 21).

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas beberapa toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp17.281 dan Rp2.667 (Catatan 21).

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rental

The Company entered into various rental agreements with related party and third parties to lease certain stores area. The rental income from these agreements amounting to Rp95,008 and Rp75,128 in 2022 and 2021, respectively (Note 21).

During 2022 and 2021, the Company's operational activities are still affected by the Covid-19 pandemic. Regarding this, the operational activities of the Company's stores were disrupted. As a result of negotiations with the lessor, the Company received a partial exemption of the rental fee and recorded the rental concessions amounted to Rp72,079 and Rp151,720 in 2022 and 2021, respectively (Note 21).

During 2022, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed stores. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp17,281 and Rp2,667, respectively (Note 21).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Informasi segment berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segment dan menentukan alokasi sumber daya.

25. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segment/ Total Segment	
Total pendapatan	507.477	1.930.954	261.275	296.907	2.996.613	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segment	201.638	646.938	121.535	149.564	1.119.675	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(725.241)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					394.434	Income from operations
Pendapatan keuangan					63.760	Finance income
Biaya keuangan					(33.088)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					425.106	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(73.108)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					351.998	Income for the year
Aset segment	374.121	1.648.177	169.089	174.144	2.365.531	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.869.583	Unallocated assets
Total aset					5.235.114	Total assets
Liabilitas segment	33.568	479.855	38.852	47.311	599.586	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					907.052	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.506.638	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	19.646	61.138	4.102	14.127	99.013	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	41.032	310.057	11.784	29.280	392.153	Depreciation and amortization

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/As restated - Note 2n)						
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segment/ Total Segment	
Total pendapatan	451.230	1.644.161	231.194	266.097	2.592.682	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segment	157.729	404.043	93.297	124.919	779.988	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(627.220)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					152.768	Income from operations
Pendapatan keuangan					65.257	Finance income
Biaya keuangan					(29.006)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					189.019	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(22.858)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					166.161	Income for the year
Aset segment	357.218	1.702.753	159.407	121.171	2.340.549	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.737.307	Unallocated assets
Total aset					5.077.856	Total assets
Liabilitas segment	20.820	446.704	47.968	16.974	532.466	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					921.765	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.454.231	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	4.812	44.499	941	8.613	58.865	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	49.437	330.084	18.902	31.649	430.072	Depreciation and amortization

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
 Year Ended December 31, 2022

	Pakaian dan Aksesoris/ <i>Fashion and Accessories</i>	Barang Swalayan/ <i>Groceries</i>	Total Segmen/ <i>Total Segment</i>	
Penjualan barang beli putus	1.677.244	649.036	2.326.280	<i>Outright sales</i>
Komisi penjualan konsinyasi	667.046	3.287	670.333	<i>Commission on consignment sales</i>
Beban pokok penjualan barang beli putus	(916.503)	(568.281)	(1.484.784)	<i>Cost of outright sales</i>
Laba bruto	1.427.787	84.042	1.511.829	Gross profit
Beban penjualan	(93.584)	(13.397)	(106.981)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.115.296)	(95.796)	(1.211.092)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	202.240	12.122	214.362	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(13.174)	(510)	(13.684)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha	407.973	(13.539)	394.434	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	55.270	8.490	63.760	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(31.714)	(1.374)	(33.088)	<i>Finance cost</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	431.529	(6.423)	425.106	Income (loss) before income tax

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
 Year Ended December 31, 2021
 (Disajikan kembali - Catatan 2n/As restated - Note 2n)

	Pakaian dan Aksesoris/ <i>Fashion and Accessories</i>	Barang Swalayan/ <i>Groceries</i>	Total Segmen/ <i>Total Segment</i>	
Penjualan barang beli putus	1.458.996	604.302	2.063.298	<i>Outright sales</i>
Komisi penjualan konsinyasi	525.335	4.049	529.384	<i>Commission on consignment sales</i>
Beban pokok penjualan barang beli putus	(846.272)	(536.350)	(1.382.622)	<i>Cost of outright sales</i>
Laba bruto	1.138.059	72.001	1.210.060	Gross profit
Beban penjualan	(83.242)	(21.364)	(104.606)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.062.508)	(111.355)	(1.173.863)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	222.109	17.449	239.558	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(18.226)	(155)	(18.381)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha	196.192	(43.424)	152.768	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	55.707	9.550	65.257	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(27.839)	(1.167)	(29.006)	<i>Finance cost</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	224.060	(35.041)	189.019	Income (loss) before income tax

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS12.859.345)	202.291
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS23.043)	362
Total	202.653
Liabilitas	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS85.463)	1.344
Dolar Singapura (\$Sin3.408)	40
Total	1.384
Aset moneter - neto	201.269

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp15.088 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp11.353 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp8.227.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, uang jaminan - neto, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	
United States Dollar (US\$12,859,345)	
Accounts receivable - others	
United States Dollar (US\$23,043)	
Total	Total
Liabilities	
Other payables	
United States Dollar (US\$85,463)	
Singapore Dollar (Sin\$3,408)	
Total	Total
Net monetary assets	Net monetary assets

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp15,088 (full amount) per US\$1 and Rp11,353 (full amount) per Sin\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2022 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will decrease by Rp8,227.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, trade receivables, other receivables - net, security deposits - net, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2n/ As restated - Note 2n)		
	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
Dolar Amerika Serikat	+2%	4.026	+2%	3.596	United States Dollar
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.026)	-2%	(3.596)	United States Dollar
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1	Singapore Dollar

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, other receivables - net and other payables.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates is related primarily to cash and cash equivalents, other receivables - net and other payables which are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar. The Company manages this risk by placing their investment selectively in financial instruments which provide high return on investment, so that the fluctuation of foreign exchange rate can be compensated with the return on investments which are denominated in several foreign currencies.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, with assumption that all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, uang jaminan - neto dan investasi jangka pendek. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - net, security deposits - net and short-term investments. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks or financial institution and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and marketable securities to enable the Company fulfilled the Company's commitments to support the Company's business activities. In addition, the Company continuously controls the projection and actual cash flows and also controls the maturity of financial assets and liabilities.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2022					
Utang usaha pihak ketiga	597.633	-	-	-	597.633
Utang lain-lain pihak ketiga	55.088	-	-	-	55.088
Beban akrual	34.307	-	-	-	34.307
Liabilitas sewa	214.912	151.031	109.800	116.069	591.812
Total	901.940	151.031	109.800	116.069	1.278.840

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2021					
Utang usaha pihak ketiga	607.240	-	-	-	607.240
Utang lain-lain pihak ketiga	50.323	-	-	-	50.323
Beban akrual	48.955	-	-	-	48.955
Liabilitas sewa	180.611	127.116	91.054	130.022	528.803
Total	887.129	127.116	91.054	130.022	1.235.321

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the Year Ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	528.803	239.722	(176.713)	591.812
Dividen kas	-	188.239	(188.239)	-
Total	528.803	427.961	(364.952)	591.812

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
For the Year Ended December 31, 2021**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	598.166	43.602	(112.965)	528.803

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarized the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2022 and 2021:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
As of December 31, 2022					
Third parties trade payables	597.633	-	-	-	597.633
Third parties other payables	55.088	-	-	-	55.088
Accrued expenses	34.307	-	-	-	34.307
Lease liabilities	214.912	151.031	109.800	116.069	591.812
Total	901.940	151.031	109.800	116.069	1.278.840

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
As of December 31, 2021					
Third parties trade payables	607.240	-	-	-	607.240
Third parties other payables	50.323	-	-	-	50.323
Accrued expenses	48.955	-	-	-	48.955
Lease liabilities	180.611	127.116	91.054	130.022	528.803
Total	887.129	127.116	91.054	130.022	1.235.321

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the Year Ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Lease liabilities	528.803	239.722	(176.713)	591.812
Cash dividend	-	188.239	(188.239)	-
Total	528.803	427.961	(364.952)	591.812

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
For the Year Ended December 31, 2021**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Saldo Akhir/ Ending Balance
Lease liabilities	598.166	43.602	(112.965)	528.803

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables - net.

All of the above financial assets represent current assets which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan - neto dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

All of the above financial liabilities represent current liabilities which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Security deposits - net and employee receivables, including their current maturities within one (1) year.

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset lancar					Current asset
Investasi jangka pendek	100.617	100.617	-	-	Short-term investments

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no transfers between each level fair value measurements.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	2.178.361	2.178.361	1.582.017	1.582.017	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	902.200	902.200	Time deposits
Piutang usaha pihak ketiga	12.797	12.797	6.632	6.632	Third parties trade receivables
Piutang lain-lain pihak berelasi - neto	4.077	4.077	8.143	8.143	Related parties other receivables - net
Piutang lain-lain pihak ketiga - neto	21.340	21.340	34.533	34.533	Third parties other receivables - net
Investasi jangka pendek	534.995	534.995	100.617	100.617	Short-term investments
Uang jaminan - neto	1.326	1.326	1.326	1.326	Security deposits - net
Aset tidak lancar lainnya	12.729	12.329	12.646	11.757	Other non-current assets
Total	2.765.625	2.765.225	2.648.114	2.647.225	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha pihak ketiga	597.633	597.633	607.240	607.240	Third parties trade payables
Utang usaha lain-lain pihak ketiga	55.088	55.088	50.323	50.323	Third parties others payables
Beban akrual	34.307	34.307	48.955	48.955	Accrued expenses
Liabilitas sewa	591.812	591.812	528.803	528.803	Lease liabilities
Total	1.278.840	1.278.840	1.235.321	1.235.321	Total

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**29. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	304.812	166.315	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Kenaikan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	5.671	1.286	Increase in fair value of available-for-sale financial assets - net

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Saham Treasuri

Pada bulan Januari hingga Maret 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 70.200.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.149.404.000 saham.

Investasi Jangka Pendek

Pada bulan Januari dan Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek sebesar Rp741.068. Selain itu, investasi jangka pendek sebesar Rp199.892 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp200.000, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp108.

**30. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD**

Treasury Shares

During January until March 2023, the Company has purchased 70,200,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,149,404,000 shares.

Short-term Investments

In January and February 2023, the Company purchased additional of short-term investments amounted to Rp741,068. Furthermore, short-term investments of Rp199,892 were realized with a selling price of Rp200,000, and resulted in a realized net gain of Rp108.